

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi *outdoor learning* untuk anak usia dini di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hal yang dilakukan oleh guru pada perencanaan *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru yaitu dengan membuat modul ajar dan juga SOP yang berpacu pada capaian pembelajaran berdasarkan rentang usia anak. Selain itu, kepala sekolah dan guru pun turut melaksanakan rapat dan survei tempat sebelum melaksanakan kegiatan *outdoor learning*.

Pelaksanaan *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah minimal seminggu sekali dan untuk puncak tema dilaksanakan 2 kali dalam 1 semester. Pelaksanaan *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru menggunakan bentuk jelajah alam sekitar dan karyawisata.

Evaluasi pada kegiatan *outdoor learning* menggunakan teknik penilaian ceklis, anekdot dan foto berseri. Sedangkan bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua menggunakan *via whatsapp* yang dilakukan setiap sebulan sekali dan rapor setiap satu semester.

2. Ada 2 faktor yang memengaruhi keberlangsungan kegiatan *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru. Terdapat faktor

pendukung yaitu sarana prasarana yang beragam, lingkungan yang ramah anak, keterampilan guru, dukungan yayasan dan juga orangtua peserta didik. Namun, terdapat juga faktor penghambat dalam kegiatan *outdoor learning* yaitu sarana prasarana yang jumlahnya tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, halaman sekolah yang becek dan kendala pada tempat yang akan dikunjungi.

B. Saran

1. Bagi sekolah, harapannya dapat memperbaharui dan menambah sarana prasarana untuk kegiatan *outdoor learning* agar seimbang dengan jumlah anak dan juga memperbaiki halaman sekolah yang becek. Selain itu harapan untuk ke depannya sekolah lebih bisa memantau dan memperhatikan kesiapan tempat yang akan dikunjungi agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan lagi. Semoga kegiatan *outdoor learning* di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru dapat lebih dikembangkan lagi di tahun-tahun selanjutnya.
2. Bagi peneliti, langkah lebih baiknya peneliti juga bisa menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama penelitian sehingga di kemudian hari dapat memberikan serta mengembangkan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan *outdoor learning* ataupun kegiatan lainnya yang ada di lingkungan peneliti.

3. Bagi pembaca, harapannya penelitian ini dapat dijadikan informasi atau referensi tambahan tentang implementasi *outdoor learning* untuk anak usia dini.